

The Effect of Corporate Social Responsibility on Financial Performance in Telecommunication Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange

Putri Regita Permata Sari & Bambang Sudarsono
Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL	Abstract
Sejarah Artikel: Diterima : Januari 2023 Diperbaiki : Mei 2023 Disetujui : Juni 2023 Keywords: <i>Product Quality, Brand Image, Purchase Decision.</i> DOI: 10.21107/ee.v9i1.29754 	<i>This research was conducted to find out whether Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on financial performance (ROE, NPM, CR, DER) in telecommunications sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2021. This type of research is quantitative. The sample of this research is secondary data obtained from the company's annual report and sustainability report. The data analysis technique used is financial ratio analysis and simple regression analysis with the help of the IMB 26 SPSS program. The results showed that Corporate Social Responsibility (CSR) had no significant effect on Return on equity (ROE), and Corporate Social Responsibility (CSR) had a significant negative effect on Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER).</i>
✉Penulis Korespondensi Bambang Sudarsono <i>Email:</i> bambang@trunojoyo.ac.id	ISSN: 2502-4639

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu kelompok yang di dalamnya terdiri dari banyak orang yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya sebuah perusahaan berdiri dengan tujuan mencari laba atau untung semaksimal mungkin. Akan tetapi, disamping tujuannya mencari laba atau untung, sebuah perusahaan tentunya memiliki fungsi yang begitu besar bagi masyarakat luas. Di mana perusahaan dan masyarakat dapat dikatakan sebagai suatu pasangan yang tidak dapat terpisahkan karena terdapat hubungan timbal balik antara keduanya. Pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia telah diatur dalam undang-undang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Telkom selaku perseroan terbatas Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Terdapat landasan kebijakan perusahaan Peraturan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor PD.703.000/r.00/H-K200/CDC-A1000000/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Sebagai BUMN, Telkom Indonesia berkewajiban untuk mendukung Pemerintah dalam upaya meningkatkan kinerja Program CSR atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

CSR Menurut (Ardianto dalam Rafianto, 2016) adalah tentang nilai dan standar yang dilakukan berkaitan dengan komitmen dunia usaha untuk bertindak secara etis, beroprasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat secara lebih luas. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berasal dari pemikiran konsep Triple Bottom Line yang disampaikan oleh (Elkington dalam hazar dan hidayat, 2020) yang menyatakan bahwa perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan, tidak hanya memperhatikan aspek finansialnya (profit) saja, tetapi harus memperhatikan aspek lain seperti, people dan planet. Triple Bottom Line memiliki konsep pembangunan profit, people, dan planet. Profit berarti keuntungan yang diperoleh perusahaan people berarti tanggung jawab dengan sosial, dan planet berarti tanggung jawab terhadap lingkungan. Terpenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan akan lebih memudahkan tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Corporate Social Responsibility (CSR) didukung dengan tiga teori yaitu teori Stakeholder dalam pengertian pertama ini adalah pemegang saham, investor, karyawan, pelanggan dan pemasok. Definisi pemangku kepentingan yang kedua, secara umum, adalah setiap kelompok atau individu yang memiliki pengaruh, atau mungkin dipengaruhi oleh, sebuah perusahaan. Stakeholder dalam pengertian kedua ini adalah pemangku perusahaan ditambah adanya komunitas, akademisi, aktivis sosial dan lingkungan, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, pembuat kebijakan, dll. Teori kedua adalah Teori legitimasi didasarkan pada konsep kontrak sosial yang tersirat antara institusi sosial dan masyarakat. Teori ini diperlukan bagi organisasi untuk mencapai tujuannya dan menyelaraskan diri dengan masyarakat luas. Teori Legitimasi merupakan teori lain yang melandasi CSR serta berhubungan erat dengan teori stakeholder. Teori ketiga yaitu Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. sebagai pemilik (calon) dan penanam (calon) modal perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan berkewajiban untuk memberikan laporan sebagai informasi kepada para stakeholders.

Kinerja keuangan perusahaan yang menentukan kinerja perusahaan baik atau buruk dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Indikator yang sering digunakan investor untuk menilai perusahaan adalah profitabilitas rasio keuangan yaitu ROE (*Return on Equity*), NPM (*Net Profit Margin*). Rasio likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). yang merupakan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor karena menarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Kemampuan Perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka panjang menggunakan Rasio Leverage. Leverage dapat diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan penjelasan peneliti diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: (1) Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Telekomunikasi Tbk. di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021? (2) Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Telekomunikasi Tbk. di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021? (3) Apakah *Corporate*

Eco-Entrepreneur

Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *Current Ratio* (CR) pada perusahaan Telekomunikasi Tbk. di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021? (4) Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Telekomunikasi Tbk. di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, objek yang diambil pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 19 yang mencantumkan laporan keuangan tahunan dan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahun 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan kriteria berikut: (1) Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021 (2) Perusahaan telekomunikasi yang menerbitkan laporan keuangan tidak konsisten selama tahun 2017-2021 (3) Sampel mengungkapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya (*annual report*) selama tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Regresi linier sederhana dengan bantuan program Komputer *Statistical Packege for Social Science* (SPSS) 26. Uji analisis linier regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y1 = a + bX$$

$$Y2 = a + bX$$

$$Y3 = a + bX$$

$$Y4 = a + bX$$

Keterangan :

Y1 = variabel dependen (ROE)

Y2 = variabel dependen (NPM)

Y3 = variabel dependen (CR)

Y4 = variabel dependen (DER)

a = konstanta

b = koefisien arah regresi linier

X = variabel independen

Tabel 1. Penelitian Sampel Berdasarkan Kriteria

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021	19
Perusahaan Telekomunikasi yang menerbitkan laporan keuangan tidak konsisten selama tahun 2017-2021	-7
Sampel tidak mengungkapkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan tahunannya (<i>annual report</i>) selama tahun 2017-2021.	-8
Total	4

Sumber: Data Diolah

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	20	2967	38462	24214.40	8617.700
ROE	20	-.18	.67	.0988	.18539
NPM	20	-.09	.34	.1166	.11087
CR	20	.04	.42	.1445	.13732
DER	20	.10	.91	.4668	.27458
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data Diolah

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana CSR terhadap ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	T Sig.
1 (Constant)	.182	.128		1.422 .172
CSR	-3.452E-6	.000	-.160	-.690 .499

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana CSR terhadap NPM

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	T Sig.
1 (Constant)	.272	.067		4.029 .001
CSR	-6.403E-6	.000	-.498	-2.434 .026

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Diolah

HASIL

Statistik Deskriptif

Analisis ini mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran berupa hubungan dari variabel independen dan dependen. Hasil di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini sebanyak 20 observasi. Berdasarkan perolehan data diketahui bahwa nilai rata-rata CSR pada tahun 2017 sebesar 24214.40 Dengan nilai standard deviasi CSR adalah sebesar 8617.700. Dengan nilai minimum variabel CSR sebesar 2967 dan nilai maksimum sebesar 38462. Hal ini menunjukkan kesadaran perusahaan untuk melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya.

Analisis Regresi Sederhana

Uji Analisis Regresi digunakan untuk melakukan analisis secara linier antara satu variabel independen CSR dengan variabel dependen kinerja keuangan ROE, NPM, CR, dan DER.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana CSR terhadap CR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	.326	.085			3.836	.001
CSR	-7.493E-6	.000	-.470		-2.260	.036

a. Dependent Variable: CR

Sumber: Data Diolah

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana CSR terhadap DER

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	.933	.153			6.083	.000
CSR	-1.925E-5	.000	-.604		-3.218	.005

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Diolah

Tabel 7. Hasil Uji F CSR Terhadap ROE

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.017	1	.017	.476	.499 ^b
Residual	.636	18	.035		
Total	.653	19			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil dari tabel 3, menunjukkan persamaan regresi yang di dapat adalah: $ROE = 0,182 - 3.452E-6CSR$. Besar nilai konstanta (α) yaitu sebesar +0,182 artinya apabila variabel *Return On Equity* sama dengan 0, maka nilai CSR sebesar +0,182. Nilai koefisien regresi CSR yaitu sebesar -3.452E-6 artinya menunjukkan hubungan negatif atau berlawanan antara CSR dengan ROE, tanda negatif tersebut menjelaskan bahwa apabila CSR turun maka *Return on equity* naik. Berdasarkan hasil dari tabel 4, menunjukkan persamaan regresi yang di dapat adalah: $ROE = 0,272 - 6.403E-6CSR$. Besar nilai konstanta (α) yaitu sebesar +0,272 artinya apabila variabel *Net Profit Margin* sama dengan 0, maka nilai CSR sebesar +0,272. Nilai koefisien regresi CSR yaitu sebesar -6.403E-6 artinya menunjukkan hubungan negatif atau berlawanan antara CSR dengan NPM, tanda negatif tersebut menjelaskan bahwa apabila CSR turun maka *Net Profit Margin* naik.

Berdasarkan hasil dari tabel 5, menunjukkan persamaan regresi yang di dapat adalah: $ROE = 0,326 - 7.493E-6CSR$. Besar nilai konstanta (α) yaitu sebesar +0,326 artinya apabila variabel *Current Ratio* sama dengan 0, maka nilai CSR sebesar +0,326. Nilai koefisien regresi CSR yaitu sebesar 7.493E-6 artinya menunjukkan hubungan negatif atau berlawanan antara CSR dengan CR, tanda negatif tersebut menjelaskan bahwa apabila CSR turun maka *Current Ratio* naik.

Eco-Entrepreneur

Tabel 8. Hasil Uji F CSR Terhadap NPM

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.058	1	.058	5.927	.026 ^b
Residual	.176	18	.010		
Total	.234	19			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data Diolah

Tabel 9. Hasil Uji F CSR Terhadap CR

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.079	1	.079	5.109	.036 ^b
Residual	.279	18	.016		
Total	.358	19			

Sumber: Data Diolah

Tabel 10. Hasil Uji F CSR Terhadap DER

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.523	1	.523	10.353	.005 ^b
Residual	.909	18	.051		
Total	1.433	19			

Sumber: Data Diolah

Tabel 11. Hasil Uji t CSR Terhadap ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.182	.128		1.422	.172
CSR	-3.452E-6	.000	-.160	-.690	.499

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil dari tabel 6, menunjukkan persamaan regresi yang di dapat adalah: $ROE = 0,933 - 1.925E-5CSR$. Besar nilai konstanta (α) yaitu sebesar +0,933 artinya apabila variabel *Debt to Equity Ratio* sama dengan 0, maka nilai CSR sebesar +0,933. Nilai koefisien regresi CSR yaitu sebesar 1.925E-5 artinya menunjukkan hubungan negatif atau berlawanan antara CSR dengan DER, tanda negatif tersebut menjelaskan bahwa apabila CSR turun maka *Debt to Equity Ratio* naik. Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 7, dapat diketahui bahwa ROE, NPM, CR, dan DER berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* diketahui bahwa nilai signifikan uji ROE $0,076 > 0,05$, nilai signifikan uji NPM $0,200 > 0,05$, nilai signifikan uji CR $0,148 > 0,05$, dan nilai signifikan uji DER $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat data diatas berdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji t CSR Terhadap NPM

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.272	.067		4.029	.001
CSR	-6.403E-6	.000	-.498	-2.434	.026

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Diolah

Tabel 13. Hasil Uji t CSR Terhadap CR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.326	.085		3.836	.001
CSR	-7.493E-6	.000	-.470	-2.260	.036

a. Dependent Variable: CR

Sumber: Data Diolah

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi. Nilai uji F yang signifikan yaitu dengan indikator sig < 0,05. Hasil output SPSS pada tabel 8, didapat tingkat probabilitas variabel ROE senilai 0,499. Nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi dikatakan tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh CSR terhadap ROE. Hasil output SPSS pada tabel 9, didapat tingkat probabilitas variabel NPM senilai 0,026. Nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi dikatakan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh CSR terhadap NPM. Hasil output SPSS pada tabel 10, didapat tingkat probabilitas variabel CR senilai 0,036. Nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi dikatakan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh CSR terhadap CR. Hasil output SPSS pada tabel 11, didapat tingkat probabilitas variabel DER senilai 0,005. Nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi dikatakan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh CSR terhadap DER.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh CSR terhadap ROE, NPM, CR, dan DER. Kriteria melakukan uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,499 > 0,05 maka H1 ditolak yang berarti CSR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE.

Tabel 14. Hasil Uji t CSR Terhadap DER

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	.933	.153		6.083	.000
CSR	-1.925E-5	.000	-.604	-3.218	.005

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Diolah

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah CSR berpengaruh signifikan terhadap NPM. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$ maka H2 ditolak yang berarti CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM. Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah CSR berpengaruh signifikan terhadap CR. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$ maka H3 ditolak yang berarti CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CR. Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah CSR berpengaruh signifikan terhadap DER. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$ maka H4 ditolak yang berarti CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DER.

PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil output SPSS 26 tingkat signifikansi sebesar 0,499 yang artinya nilai signifikansi $0,499 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel CSR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Sehingga besar pengungkapan CSR yang dilaksanakan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap besarnya ROE perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggara Satria Putra pada tahun (2015), yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Return On Equity (ROE).

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil output SPSS 26 tingkat signifikansi sebesar 0,026 yang artinya nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh dan signifikan terhadap NPM perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Sehingga besar pengungkapan CSR yang dilaksanakan perusahaan memiliki pengaruh terhadap besarnya NPM perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bayu Darma Putra pada tahun (2015), yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Net Profit Margin (NPM).

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Current Ratio (CR)

Berdasarkan hasil output SPSS 26 tingkat signifikansi sebesar 0,026 yang artinya nilai signifikansi $0,036 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh dan signifikan terhadap CR perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI

tahun 2017-2021. Sehingga besar pengungkapan CSR yang dilaksanakan perusahaan memiliki pengaruh terhadap besarnya CR perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Ramadhani pada tahun (2018), yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Current Ratio (CR)

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil output SPSS 26 tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang artinya nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh dan signifikan terhadap DER perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Sehingga besar pengungkapan CSR yang dilaksanakan perusahaan memiliki pengaruh terhadap besarnya DER perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Made Ayu, dan I Gusti Ayu Nyoman pada tahun (2021), yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini memiliki arti jika besarnya CSR tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan. (2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Net profit margin (NPM). Hal ini memiliki arti jika besarnya CSR tidak berpengaruh terhadap NPM perusahaan. (3) *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Current Ratio (CR). Hal ini memiliki arti jika besarnya CSR tidak berpengaruh terhadap CR perusahaan. (4) *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Debt to equity Ratio (DER). Hal ini memiliki arti jika besarnya CSR tidak berpengaruh terhadap DER perusahaan. Saran yang dapat diajukan oleh peneliti berharap dapat lebih baik lagi bagi: (1) para investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan, kiranya mempertimbangkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan dalam hal memilih perusahaan yang layak investasi. (2) Bagi perusahaan kiranya tetap melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bukan sebagai bentuk formalitas menjalankan kewajiban perusahaan melainkan, sebagai bentuk dedikasi perusahaan bagi stakeholder yang telah membantu jalannya perusahaan agar meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar kiranya menambah jumlah sampel dan jumlah variabel penelitian dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).

- Amrulloh, A., & Muis, M. A. (2019). Analisis Dampak Pengumuman Dividen terhadap Perubahan Harga, Abnormal Return, dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pembagian Dividen Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Tahun 2015-2017. *Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 16–34.
- Atika, B. (2020). Pengaruh Dividen Announcement, Capital Gain dan Kurs Terhadap Trading Volume Activity (Studi Kasus pada Saham Syariah yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2018). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 1–15.
- Azisanabely, M. N. (2018). Reaksi Pasar Modal Terhadap Penyelenggaraan Asian Games 2018 di Indonesia (*Event Study pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*). 1–17.
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktinya di Indonesia* (L. Renfiana (ed.)). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- F Indri, E. (2013). Interaksi Antara Kepemilikan Orang Dalam, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi, dan Risiko Bisnis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 28(1), 132–148.
- Hartono, P. G., Tinungki, G. M., Sari, W. R., & Jakaria. (2021). The Determinants of Dividend Policy: An Empirical Study of Inconsistent Distribution of Dividends Using Balanced Panel Data Analysis. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 36(2), 89–106.
- Hayat, A., Azhar, I., & Ikhsan, A. (2021). *Manajemen Keuangan Buku Satu* (H. Harmain (ed.)). Madenatera.
- Hidayat, W. W. (2020). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal* (Haqi (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayati, A. M. (2014). Analisis Harga saham dan Rata-Rata Abnormal Return Sebelum dan sesudah Ex-Dividend Date (Studi pada Emiten Indeks Kompas-100). *Jurnal Ekonomi Trikonomika*, 13(1), 101–107.
- Jati, D. P. (2014). Kebijakan Dividen Dan Risiko Perusahaan. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 4(1), 852–863.
- Kayana, Fauzia, N. (2018). Reaksi Investor Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1208–1217.
- Krieger, K., Mauck, N., & Pruitt, S. W. (2021). The impact of the COVID-19 pandemic on dividends. *Finance Research Letters*, 42(September 2020).
- Kristiyanto, S., & Hermuningsih, S. (2018). Pengaruh Peristiwa Bom Thamrin Terhadap Return Saham dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 2(1), 55–67.

- Kusuma, C. C., & Hariyanto, W. (2021). Effect of Stock Split and Dividend Announcement on Trading Volume in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Academia Open*, 5, 1–11.
- Marlina, W. (2017). *Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity (TVA)(Studi Kasus pada Kelompok Casd Dividend Final Naik dan turun pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)*.
- Meng, K., Li, S., & Cooper, R. (2022). The interaction between volatility and high frequency trading. *Procedia Computer Science*, 202, 354–359.
- Mujilan, M. (2022). Stock Price Behaviour around the Announcement Date of Cash Dividend on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24(1), 10–23.
- Naik, P. U., Parab, P. P., & Reddy, Y. V. (2016). Impact of Stock Split Announcements on Stock Prices and Liquidity: Empirical Evidence from India. *Amity Journal of Finance*, 1(2), 51–63.
- Nugraha, A. D. (2022). Market Reaction Analysis Before and After Ex-Dividend Date on Companies Listed in The Jakarta Islamic Index (JII) 2016-2020. *International Journal of Economics, Business and Applications*, 7(1), 39–52.
- Pakpahan, K. (2003). Strategi Investasi di Pasar Modal. *Journal The WINNERS*, 4(2), 138–147.
- Prasetyanta, A. (2016). Pengaruh Perubahan Dividen Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Masa Yang Akan Datang (Future Profitability). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 129.
- Suwendiyanti, R., & Gantino, R. (2022). Analysis on Ex-Dividend Phenomenon before and During COVID-19 Pandemic in Indonesia (Study on Index IDX High Dividend 20). *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 5(1), 1–10.
- Tahu, G. P. (2018). *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan* (A. Yuesti (ed.)). CV. Noah Aletheia.
- Umar, S., Zukhri, N., & Priyati, R. Y. (2022). Analysis of the Effect of Stock Split and Dividend Policy on the Stock Liquidity of Go Public Companies. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(2), 118–124.
- Yugia, R. R. (2019). *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen Tunai Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45 Tahun 2017 - 2018*. Institute Informatics&Business Darmajaya Bandar Lampung.